Artikel Penelitian

**PERSENTASE KEPATUHAN DOKTER DALAM PENULISAN RESEP SESUAI FORMULARIUM OBAT OBAT TERTENTU DI RSU AL-ISLAM H.M MAWARDI PERIODE OKTOBER-DESEMBER 2018**

**Rizky Arif**1,a,\***, Nina Budianti**1,b

**Departemen Farmasi Klinis dan Komunitas, Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo**

1Departemen Farmasi Klinis & Komunitas , Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 200, Sidoarjo 61262, Indonesia

e-mail: a rizkyrsim@gmail.com , b budiantinina@gmail.com

\* Corresponding Author

***Abstract***

*Hospital Formulary is prepared referring to the National Formulary. Hospital Formulary is a list of medicines agreed by medical staff, compiled by the Committee / Team of Pharmacy and Therapy established by the Hospital Management. Certain medicines that are often misused, hereinafter referred to as Certain Medicines, are medicinesthat work in the central nervous system other than Narcotics and Psychotropic, which in use above the therapeutic doses can cause dependence and specific changes in mental and behavioral activities. The objective of this study is to determine the percentage of doctor’s compliance in prescribing according to the formulary of certain drugs in the Al-Islam General Hospital H.M Mawardi from October to December 2018. This study uses a simple random sampling technique by counting the number of samples using the Slovin formula. Random sampling is taken every month as many as 100 prescriptions that are intended to determine the percentage of doctor's compliance in writing prescription of certain drugs according to the hospital formulary. Based on the research conducted at RSU Al-Islam H.M Mawardi, it can be concluded that in writing prescription of certain medicines, of 287 prescriptions (95.7%) were in accordance with the hospital formulary. And 13 prescriptions (4.3%) were not in accordance with the hospital formulary.*

**Keywords: Hospital Formulary, Certain Medicines, Doctor’s Compliance**

***Abstrak***

Formularium Rumah Sakit disusun mengacu kepada Formularium Nasional. Formularium Rumah Sakit merupakan daftar Obat yang disepakati staf medis, disusun oleh Komite / Tim Farmasi dan Terapi yang ditetapkan oleh Pimpinan Rumah Sakit. Obat-Obat Tertentu yang sering disalahgunakan, yang selanjutnya disebut dengan Obat Obat Tertentu, adalah obat-obat yang bekerja di sistem susunan syaraf pusat selain Narkotika dan Psikotropika, yang pada penggunaan di atas dosis terapi dapat menyebabkan ketergantungan dan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persentase kepatuhan dokter dalam penulisan resep sesuai formularium obat obat tertentu di RSU Al-Islam H.M Mawardi periode oktober-desember 2018. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan menghitung jumlah sampel menggunakan rumus slovin. Pengambilan sampel secara acak pada setiap bulan sebanyak 100 resep yang dimaksudkan untuk mengetahui persentase kepatuhan dokter dalam menulis resep obat obat tertentu sesuai formularium rumah sakit. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di RSU Al-Islam H.M Mawardi dapat disimpulkan bahwa dalam penulisan resep obat obat tertentu 287 resep (95.7%) sudah sesuai dengan formularium rumah sakit. Dan 13 resep (4.3%) resep tidak sesuai formularium rumah sakit.

**Kata Kunci:** **Formularium Rumah Sakit, Obat Obat Tertentu, Kepatuhan Dokter**

**Pendahuluan**

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat3. Sebagaimana tercantum pada pasal 7 Permenkes No. 72 tahun 2016 bahwa setiap tenaga kefarmasian rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan kefarmasian wajib mengikuti standar pelayanan kefarmasian. Standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit didefinisikan sebagai pedoman pelayanan kefarmasian di rumah sakit dan tolok ukur penyelenggaraan pelayanan kefarmasian di rumah sakit5. Obat yang dibutuhkan dan tidak tercantum di dalam formularium nasional dapat digunakan dengan persetujuan komite medik dan direktur rumah sakit setempat. Manfaat formularium nasional salah satunya yaitu untuk pengendalian mutu dan untuk mengoptimalkan pelayanan pada pasien4.

Secara garis besar faktor yang mempengaruhi penulisan resep dibagi dua yaitu faktor medis dan faktor nonmedis. Faktor medis adalah faktor yang berhubungan dengan status kesehatan pasien yang merupakan faktor utama yang menentukan apakah seorang pasien akan diberikan resep obat atau tidak. Faktor nonmedis terbagi dua lagi yaitu faktor kondisi peresepan (*factors conditioning*) dan faktor individu (*individual factors*) yaitu semua yang berhubungan dengan individu dokter (WHO, 1988). Kekuatan dari industri obat nasional dan kekuasaan dari pihak yang berwenang mengontrol, merupakan dua faktor kondisi yang penting yang juga memepengaruhi faktor individu7. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi dokter dalam menuliskan resep. Pengetahuan dokter tentang obat dapat mempengaruhi penulisan resep obat, dimana pengetahuan didapat dari pendidikan dasar yang membentuk sikap. Kurangnya pendidikan berkelanjutan, keahlian untuk mendapatkan informasi baru yang lebih banyak didapat dari sales obat bukan berdasarkan *Evidence based* mempengaruhi penulisan resep obat. Faktor eksternal seperti jumlah pasien yang banyak, atau tekanan untuk menuliskan resep dari pasien atau salesmen obat/pabrik obat7.

Obat-Obat Tertentu yang sering disalahgunakan, yang selanjutnya disebut dengan Obat-Obat Tertentu, adalah obat-obat yang bekerja di sistem susunan syaraf pusat selain Narkotika dan Psikotropika, yang pada penggunaan di atas dosis terapi dapat menyebabkan ketergantungan dan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku2.

Berdasarkan penelitian sebelumnya rata-rata penulisan resep yang sesuai formularium di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Islam Jemursari pada bulan Januari – April 2014 baru mencapai 87,9%. Dan pada penelitian di Rumah Sakit Biomedika periode Januari-Maret 2016 kepatuhan dokter dalam penulisan resep pasien rawat jalan sesuai dengan formularium, yaitu dari hasil penelitian pada bulan Januari 2016 sebanyak 96,70%, bulan Februari 2016 sebanyak 96,43 %, dan bulan Maret 2016 sebanyak sebanyak 96,97% dapat dikatakan patuh karna standar kepatuhan apabila patuh dalam penulisan resep ≥ 80 % dan dikatakan tidak patuh dalam penulisan resep < 80 %1. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persentase kepatuhan dokter dalam penulisan resep sesuai formularium obat obat tertentu di Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan berupa deskriptif retrospektif yaitu menggunakan data peresepan, bentuk penelitian berupa deskriptif yaitu bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi dengan metode. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah non eksperimental. Dan menggunakan teknik sampling yaitu *simple random sampling* dengan menghitung jumlah sampel menggunakan rumus slovin. Data diambil secara acak dengan jumlah 100 resep perbulan. Analisa data dilakukan secara deskriptif dalam besaran persentase kejadian kepatuhan dokter menuliskan golongan obat obat tertentu dalam peresepan. Analisa data dihitung untuk menghasilkan angka persentase yang dimaksudkan dengan rumus:

**Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan terhadap resep yang berisi obat-obat tertentu resep rawat jalan RSU Al-Islam H.M Mawardi pada bulan Oktober-Desember 2018. Dalam pengkajian ini digunakan parameter berupa pedoman obat obat tertentu dan formularium RSU Al-Islam H.M Mawardi. Penelitian ini didapatkan 300 resep dari total 1217 resep yang berisi obat obat tertentu. Pengambilan sampel secara acak pada setiap bulan sebanyak 100 resep yang dimaksudkan untuk mengetahui persentase kepatuhan dokter dalam menulis resep obat obat tertentu sesuai formularium rumah sakit.

Data jumlah resep di instalasi farmasi rawat jalan RSU Al-Islam H.M Mawardi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bulan | Jumlah resep seluruhnya | Jumlah resep yang berisi obat obat tertentu |
| Oktober | 4023 | 345 |
| November | 4524 | 413 |
| Desember | 3829 | 459 |
| Jumlah | 12376 | 1217 |

Dari tabel diatas maka dilakukan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:



sampel lalu dibulatkan menjadi 300 sampel. Dari 300 resep obat yang didapatkan sebanyak 287 resep termasuk dalam kategori sesuai formularium rumah sakit dan sebanyak 13 resep termasuk dalam kategori tidak sesuai formularium rumah sakit. Kemudian dilakukan perhitungan persentase terhadap resep yang sesuai atau tidak sesuai formularium rumah sakit, maka didapati hasil sebagai berikut:



Penelitian kepatuhan dokter dalam penulisan resep obat obat tententu sesuai formularium ini dilakukan selama bulan Oktober 2018 sampai desember 2018 di RSU Al-Islam H.M Mawardi. Tercatat sebanyak 12376 resep masuk dalam Instalasi Rawat Jalan RSU Al-Islam H.M Mawardi pada bulan Oktober 2018 sampai Desember 2018, dan dari 12376 resep 1217 resep termasuk resep yang berisi obat obat tertentu seperti tramadol, haloperidol, klorpromazin, dan lain-lain. Dalam penulisan resep obat obat tertentu 287 resep (95.7%) sudah sesuai dengan formularium rumah sakit. Dan 13 resep (4.3%) tidak sesuai formularium rumah sakit. Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan dokter dalam penulisan resep sesuai dengan formularium, sebagaimana tim formularium menyatakan bahwa ada beberapa kemungkinan dokter tidak patuh menulis resep sesuai formularium, bukan karena disengaja atau tidak patuh namun karena obat yang dibutuhkan tidak masuk daftar formularium dan obat yang dibutuhkan tidak tersedia di apotek. Ketersediaan obat di apotek sangat dipengaruhi oleh pemasok dari industri farmasi selain itu juga tergantung pada kondisi keuangan rumah sakit untuk pembelian atau pengadaan obat.

**Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di RSU Al-Islam H.M Mawardi dapat disimpulkan bahwa dalam penulisan resep obat obat tertentu 287 resep (95.7%) sudah sesuai dengan formularium rumah sakit. Dan 13 resep (4.3%) resep tidak sesuai formularium rumah sakit.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Andi Anhar, 2016, Tingkat Kepatuhan Dokter Dalam Menuliskan Resep Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Formularium Di Rumah Sakit Biomedika Periode Januari-Maret Tahun 2016, *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Kesehatan Politeknik Medica Farma Husada Mataram,* Vol 2, No 2 (2016).
2. Badan Pengawas Obat Dan Makanan, 2018*, Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu Yang Sering Disalahgunakan*, Jakarta.
3. Departemen Kesehatan RI, 2004, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004, tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*, Jakarta.
4. Departemen Kesehatan RI, 2008*, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/Sk/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*, Jakarta.
5. Departemen Kesehatan RI, 2009, *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*, Jakarta.
6. Departemen Kesehatan RI, 2013, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 328/Menkes/ SK/VIII/2013 tentangFormulariumNasional*. Jakarta.
7. Departemen kesehatan RI, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*, Jakarta.
8. Departemen kesehatan RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*, Jakarta.
9. Kartikasari, Indri Hapsari, Anjar Kusuma, 2012, Pengaruh Kepatuhan Dokter Dalam Penulisan Resep Sesuai Formularium Obat Golongan Antibiotik Terhadap Obat Macet Golongan Antibiotik Di Rumah Sakit Umum Purbalingga Periode Januari-Juni 2011, *PHARMACY, Vol.09 No. 02 Agustus 2012*, Purwokerto
10. Krisnadewi, Kusuma, A., Subagio, P.B., & Wiratmo, 2014, Evaluasi standar pelayanan minimal instalasi farmasi RSUD Waluyo Jati Kraksaan sebelum dan sesudah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2 (2),192- 198.
11. Mahfudhoh S. and Rohmah T.N., 2015, Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penulisan Resep Sesuai Formularium, *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, Vol. 3, No. 1 Januari – Juni 2015.
12. Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
13. Wambraw J., 2006, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Dokter Dalam Penulisan Resep Sesuai dengan Formularium Rumah Sakit Umum R.A Kartini Jepara Tahun 2006*, Thesis*, Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.
14. World Health Organization (WHO), 1988, *Estimating drugs reqruitmentdalam A practical manual*. Geneva: WHO press
15. World Health Organization (WHO), 2004, The world medicine situation. Geneva: WHO press